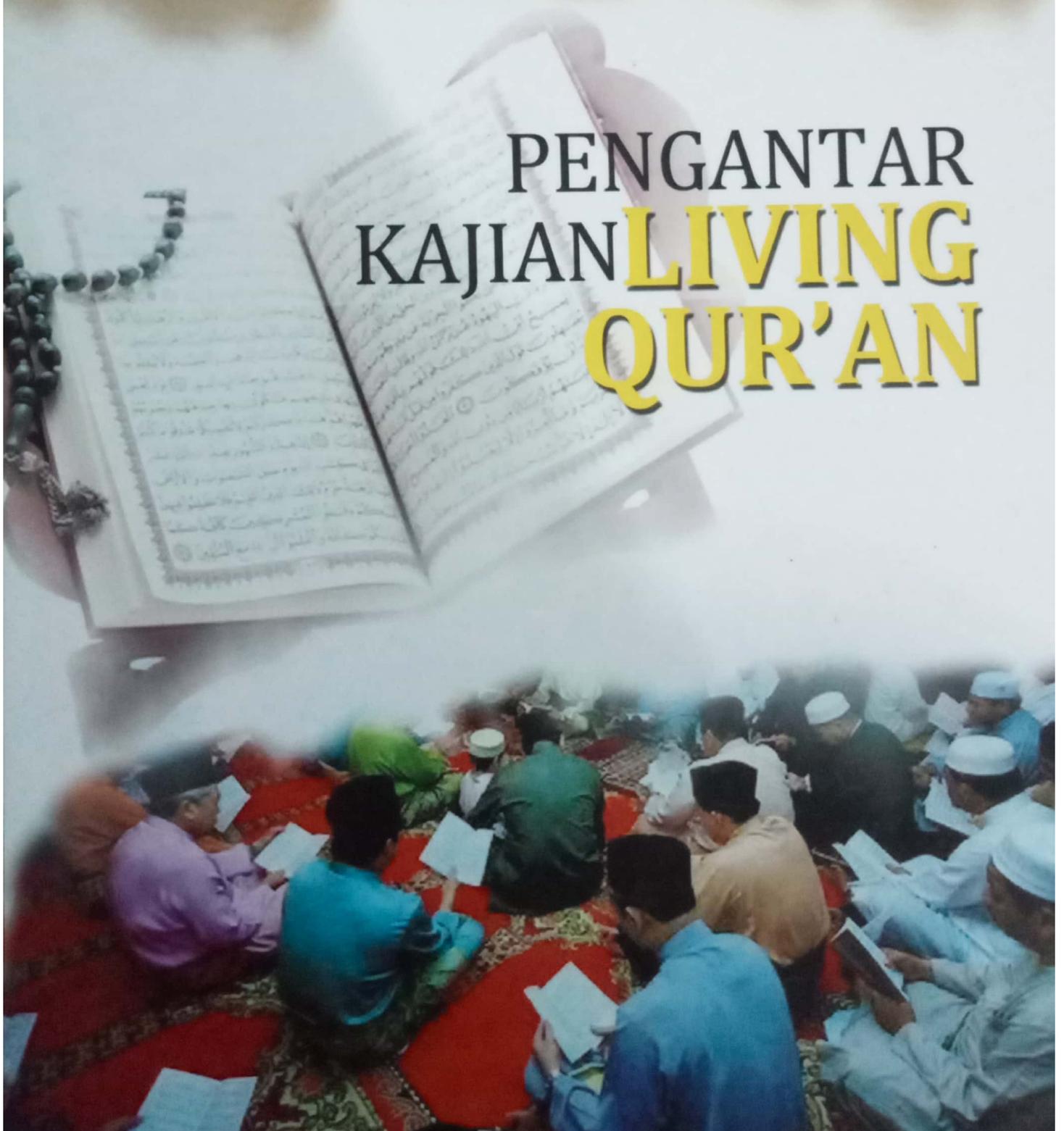


ADRIKA FITHROTUL AINI

PENGANTAR KAJIAN **LIVING** **QUR'AN**



PENGANTAR KAJIAN LIVING QUR'AN

viii + 112 hlm.; 15.5 x 23 cm

Cetakan Pertama_ Maret 2021

ISBN: 978-623-7765-45-5

Penulis : Adrika Fithrotul Aini
Editor : Agus Sulton
Layout : Alifia Zuhriatul Alifah

Diterbitkan:

CV. PUSTAKA DJATI

Jalan Raya Poros Kalitengah - Turi
Tiwet - Kalitengah - Lamongan 62255
Jawa Timur

Email: pustakadjati@gmail.com

Hp: 0857 3000 5677

Anggota IKAPI

All Rights Reserved ©2021.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apa pun tanpa ijin tertulis dari penerbit

PRAKATA

Alhamdulillah segala puji hanya kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, sehingga buku ini bisa diselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu kita lantunkan kepada Nabi Muhammad SAW. serta semoga kita menjadi golongan yang mendapatkan syafaatnya di hari akhir. Amin.

Buku ini berjudul *Pengantar Kajian Living Qur'an*, yaitu buku yang digunakan untuk pembelajaran dalam mata kuliah "Living Qur'an". Buku ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam memahami kajian fenomena Al-Qur'an di masyarakat. Nilai-nilai Al-Qur'an hidup bersama masyarakat dalam keseharian dan sudah menyatu dalam diri umat Islam dengan praktik yang beragam. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan penyusunan buku secara sistematis. Harapannya, semoga buku ini sedikit dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran mata kuliah "Living Qur'an".

Kemudian, penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pimpinan di Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Bapak Rektor dan para wakil rektor dan segenap pimpinan fakultas, Bapak Dekan dan para wakil

dekan yang telah memberikan ruang begitu luas untuk penulis dapat mengeksplorasi pengetahuan akademik. Ucapan terimakasih juga kepada pengelola jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta para kolega dosen atas dukungan dan diskusinya yang membuat penulis terpacu untuk selalu ingin menambah pengetahuan dan mengabadikannya dalam sebuah karya tulis.

Ucapan terima kasih sebagian besar ditujukan kepada keluarga besar dan juga *partner* hidup penulis, yakni Dr. Agus Sulton. Terima kasih atas nasihat dan dukungannya kepada penulis agar selalu produktif dan menjadi seseorang yang tidak pernah lelah untuk belajar dan menghasilkan karya.

Terakhir, sebagai sebuah karya manusia, maka buku ini tidak akan terlepas dari kelemahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Harapannya, agar dapat menjadi bahan perbaikan lebih lanjut. Mohon maaf, apabila banyak kesalahan dalam tulisan ini dan penulis ucapkan banyak terima kasih kepada para pembaca.

Tulungagung, Maret 2021

PENULIS

DAFTAR ISI

IDENTITAS BUKU.....	ii
PRAKATA.....	iii
DAFTAR ISI.....	v
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. KETERKAITAN DENGAN CAPAIAN MATA KULIAH	3
C. LINGKUP DAN SISTEMATIKA	4
BAB II PENGERTIAN LIVING QUR'AN	7
A. PENDAHULUAN.....	7
B. DEFINISI ISTILAH LIVING QUR'AN	8
C. MASYARAKAT MENGHIDUPKAN AL-QUR'AN.....	10
D. AL-QUR'AN YANG HIDUP DI MASYARAKAT	12
E. RANGKUMAN	14
F. LATIHAN SOAL	14
G. TUGAS TERSTRUKTUR.....	15
BAB III SEJARAH KAJIAN LIVING QUR'AN.....	16
A. PENDAHULUAN.....	16
B. PERKEMBANGAN KAJIAN LIVING QUR'AN	17
C. LIVING QUR'AN PADA MASA NABI.....	23

D. LIVING QUR'AN PADA MASA SEKARANG.....	27
E. RANGKUMAN	31
F. LATIHAN SOAL	32
BAB IV FADĀIL AL-QUR'ĀN	33
A. PENDAHULUAN.....	33
B. PENGERTIAN <i>FadĀil AL-QUR'ĀN</i>	34
C. LITERATUR PUSAT INFORMASI <i>FadĀil AL-QUR'ĀN</i>	36
D. KARYA KARYA <i>FadĀil AL-QUR'ĀN</i>	43
E. RANGKUMAN	46
F. LATIHAN SOAL	47
G. TUGAS TERSTRUKTUR	47
BAB V FUNGSI AL-QUR'AN DI MASYARAKAT	48
A. PENDAHULUAN.....	48
B. FUNGSI INFORMATIF-PERFORMATIF	49
C. RESEPSI AL-QUR'AN DI MASYARAKAT	56
D. RANGKUMAN	63
E. LATIHAN SOAL	64
F. TUGAS TERSTRUKTUR	65
BAB VI KAJIAN LIVING QUR'AN SEBAGAI RELIGIOUS RESEARCH	66
A. PENDAHULUAN.....	66
B. LIVING QUR'AN SEBAGAI PENELITIAN SOSIAL BUDAYA.....	67
C. PARADIGMA KAJIAN LIVING QUR'AN	74
D. RANGKUMAN	81
E. LATIHAN SOAL	82
F. TUGAS TERSTRUKTUR	82

BAB VII DESAIN KAJIAN LIVING QUR'AN	83
A. PENDAHULUAN.....	83
B. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN.....	84
C. CONTOH KARYA KAJIAN LIVING QUR'AN	95
D. CONTOH HASIL KAJIAN LIVING QUR'AN.....	97
E. RANGKUMAN	104
F. LATIHAN SOAL	104
G. TUGAS TERSTRUKTUR	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
TENTANG PENULIS.....	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Buku ajar merupakan suatu bahan ajar yang mempunyai posisi yang sangat penting dalam proses pembelajaran di perguruan tinggi. Pengertian dari bahan ajar adalah segala bentuk informasi tentang mata kuliah tertentu yang dituliskan dalam format yang sistematis. Kegunaan buku ajar adalah untuk membantu para pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Inilah alasan utama disusunnya buku ini.

Kemudian, latar belakang munculnya buku ajar ini adalah karena mata kuliah living qur'an merupakan mata kuliah baru dalam kajian studi Al-Qur'an. Beberapa buku yang digunakan untuk acuan mata kuliah ini masih sangat minim dan terbatas. Sehingga, alasan berikutnya buku ajar ini disusun adalah untuk membantu para mahasiswa mempermudah pemahaman dalam mata kuliah living qur'an.

Kajian living qur'an merupakan kajian yang memusatkan perhatian pada fenomena Al-Qur'an yang ada di tengah masyarakat. Interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an tidak hanya berhenti pada masa awal kenabian. Al-Qur'an ada dan terus ada dalam diri masyarakat hingga

BAB II

PENGERTIAN LIVING QUR'AN

A. Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai pengertian living qur'an. Bahasan mengenai pengertian merupakan tumpuan awal bagi pembaca dalam memahami keseluruhan materi dalam mata kuliah. Mata kuliah ini merupakan kajian baru dalam bidang studi Al-Qur'an, sehingga perlu diperjelas terlebih dahulu sebagai pijakan awal. Dengan memahami terkait pengertiannya, maka akan mempermudah mengantarkan kepada pemahaman di bab-bab berikutnya. Isi bab ini adalah tentang definisi istilah living qur'an yang masih menjadi perdebatan, yakni *living the qur'an*, *the lived qur'an*, dan *the living qur'an*. Ketiga istilah ini mempunyai konsekuensi metodologis yang berbeda-beda, sehingga sangat penting untuk menjadi pijakan awal.

Bahasan berikutnya adalah mengenai masyarakat yang menghidupkan Al-Qur'an dan Al-Qur'an yang hidup di masyarakat. Dua pengertian ini mempunyai maksud yang berbeda. Yang pertama, Al-Qur'an sebagai objek yang pasif dan yang kedua Al-Qur'an menjadi subjek yang aktif. Dua bahasan ini sangat terkait dengan tiga istilah *living qur'an* pada sub bab sebelumnya. Karena,

BAB III

SEJARAH KAJIAN

LIVING QUR'AN

A. Pendahuluan

Setelah memahami mengenai pengertian living qur'an, maka selanjutnya memahami mengenai sejarah perkembangannya. Bahasan ini dimulai dari sejarah kajian living qur'an dikenal di kalangan akademisi Indonesia. Bahasan ini penting diungkapkan terlebih dahulu sebelum mengetahui cikal bakal fenomena ini dijadikan kajian akademik di kalangan para sarjana. Setelah memahami perkembangan kajian ini di dunia akademik Perguruan Tinggi, kemudian bahasan dalam bab ini akan berbicara jauh ke belakang, yakni fenomena living qur'an pada masa nabi, sahabat, hingga sekarang.

Pemahaman terhadap historisitas atau sejarah sangatlah penting, karena ini sebagai pondasi penguat pemahaman agar tidak ada kesalahpahaman dalam menempatkan kajian living qur'an. Pemahaman yang akan dapat diambil dari bab ini adalah fenomena living qur'an sudah terjadi ketika awal pewahyuan. Sejak Al-Qur'an turun, di situlah living qur'an sudah dimulai.

Di akhir bab, ada evaluasi pemahaman terhadap keseluruhan materi. Ada tiga pertanyaan yang harus

BAB IV FADĀIL AL-QUR'ĀN

A. Pendahuluan

Fadāil Al-Qur'ān atau keutamaan Al-Qur'an sangat penting untuk dipahami setelah memahami pengertian dan sejarah perkembangan living qur'an. Pemahaman atas keutamaan Al-Qur'an menjadi titik temu kajian living qur'an dengan keilmuan studi Al-Qur'an. Bahasan ini menjadi penegasan bahwa kajian living qur'an bukan kajian di luar studi Al-Qur'an. Bahasan ini sudah ada cikal bakalnya dalam materi *ulum Al-Qur'an*. Oleh karena itu, materi ini harus ditaruh diawal guna menunjukkan bahwa ada keterkaitan erat antara keduanya.

Bahasan akan dimulai dari pengertian istilah *Fadāil Al-Qur'ān*. Di mana di dalamnya akan dijelaskan pula tujuan dari adanya *Fadāil Al-Qur'ān* dalam kehidupan umat Islam. Bahasan berikutnya adalah mengenai sumber awal munculnya pemahaman atas *Fadāil Al-Qur'ān* ini. Sumber awal dari Al-Qur'an sendiri, kemudian dari Nabi Muhammad, hingga pada perilaku para sahabat yang mempraktikkan atas keutamaan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut. Berikutnya, pembaca akan dibawa kepada pemahaman terhadap hasil karya para ulama yang mengumpulkan hadis-hadis tentang *Fadāil Al-Qur'ān* atau

BAB V

FUNGSI AL-QUR'AN DI MASYARAKAT

A. Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai berbagai fungsi Al-Qur'an. Fungsi Al-Qur'an dalam bab ini merupakan adopsi dari hasil penjelasan teori Sam D. Gill tentang fungsi kitab suci secara umum. Ada beberapa hal yang akan dibahas, yakni fungsi informatif, performatif, serta bentuk resepsi. Beberapa fungsi tersebut menjadi indikator dalam menentukan praktik-praktik yang masuk dalam kajian living qur'an.

Pemahaman terhadap materi dalam bab ini sangat penting. Karena, dengan memahami mengenai fungsi teks kitab suci (Al-Qur'an), maka akan dengan mudah mengklasifikasikan fenomena-fenomena dalam kajian living qur'an. Selain itu, materi ini memberikan pemahaman terhadap berbagai bentuk masyarakat dalam menerima atau merespon Al-Qur'an yang dipraktikkan dalam kehidupan keseharian.

Ada tiga bentuk resepsi yang akan dijelaskan dalam bab ini. Tiga bentuk tersebut adalah resepsi estetis, hermeneutis, serta kultural-fungsional. Dengan memahami tiga bentuk resepsi ini, maka akan memperkaya

BAB VI

KAJIAN LIVING QUR'AN SEBAGAI RELIGIOUS RESEARCH

A. Pendahuluan

Bab ini akan membahas mengenai posisi kajian living qur'an merupakan bagian dari penelitian sosial keagamaan. Setelah memahami materi mengenai pengertian, sejarah, literatur fenomena living qur'an, serta bentuk-bentuk fungsi Al-Qur'an, maka materi selanjutnya adalah menempatkan kajian living qur'an bukan kajian teks sebagaimana kajian Al-Qur'an selama ini. Kajian ini memberikan pengetahuan baru bagi para akademisi studi Al-Qur'an terhadap langkah metodologisnya.

Beberapa materi yang akan dibahas dalam bab ini di antaranya adalah posisi living qur'an sebagai bagian dari penelitian sosial budaya. Sub bab ini akan membahas mengenai pijakan awal penelitian living qur'an, living qur'an sebagai suatu bentuk metodologis, serta living qur'an sebagai dialektika perkembangan keilmuan.

Sub bab berikutnya adalah bahasan tentang berbagai macam paradigma dalam kajian antropologi yang dapat menjadi pertimbangan dalam kajian living qur'an.

BAB VII

DESAIN KAJIAN LIVING QUR'AN

A. Pendahuluan

Setelah memahami keseluruhan materi yang berkaitan dengan kajian living qur'an, maka perlu memahami langkah konkret dalam melakukan penelitian. Bagian pertama bab ini akan memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti ketika mengkaji fenomena Al-Qur'an yang ada di masyarakat. Beberapa hal yang akan dibahas adalah berkaitan dengan metodologi penelitian, yakni penyusunan latar belakang atau problem akademik, penentuan lokasi penelitian, klasifikasi informan yang akan menjadi objek yang akan diwawancarai, teknik pengumpulan data, serta teknis analisis data.

Bahasan kedua adalah mengenai hasil karya para akademisi terdahulu yang menjadikan fenomena-fenomena Al-Qur'an sebagai objek penelitian. Bagian ini berfungsi untuk memberikan referensi bagi para peneliti dalam memahami lebih jauh terhadap logika berfikir dalam melakukan penelitian living qur'an. Setelah mengetahui contoh karya terdahulu, maka materi terakhir adalah contoh hasil penelitian terhadap fenomena Al-Qur'an dalam tradisi khataman yang di

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, Bustanuddin, 2007, *Agama Dalam Kehidupan Manusia*, Jakarta: Rajawali Pers.
- al-Bukhari, Muhammad bin Isma'il, *Sahih al-Bukhari*, Muhaqqiq: Muhammad Zuhair bin Nasir al-Nasir, t.tp: Dar Taufiq al-Najah, 1422 H, jilid 6.
- Al-Firyabi, 1989, *Kitab Faḍā'il Al-Qur'ān wa Mā Jā'a Fīh min al-Faḍl wa fī Kam Yuqra' wa al-Sunnah fī Dalik*, muhaqqiq Yusuf 'Usman Faḍullah Jibrīl, Riyadh: Maktabah al-Rusyd.
- Amiroh, 'Ade. 2017. *Fadhail Al-Qur'an Dalam Kitab Fadhail Al-Qur'an Wa Ma'alimuhu Wa Adabuhu Karya Abu Ubaid (Analisis Aspek Informatif-Performatif Sam D. Gill)*. Skripsi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Asad, Talal, 1986, *The idea of an Antropology of Islam*, Washington D.C: Georgetown University Center for Contemporary Arab Studies.
- Ayoub, Mahmud M., 1984, *The Quran and Its Interpreters*, vol. 1, Albany: State University of New York Press.
- Baidowi, Ahmad, "Resepsi Estetis terhadap Al-Qur'an" dalam *Jurnal Esensia*, Vol. 8. No. 1. 2007.

Berger, Peter L. dan Thomas Luckman, 1991, *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*, London: Penguin.

Berger, Peter L., 1991, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono, Jakarta: LP3ES, 1991.

Berger, Peter L., 1991, *Langit Suci: Agama Sebagai Realitas Sosial*, terj. Hartono, Jakarta: LP3ES.

Bull, Ronald A. Lukens, "Between Text and Practice: Considerations in the Anthropological Study of Islam". *Journal of Religious Studies*, Philips Marbourg University, Vol. 4, No. 2, Desember 1999.

Denny, M dan Rodney Taylor. 1993. *The Holy Book in Comparative Perspective*. Columbia: University of South Carolina Press.

Esack, Farid, 2005, *The Qur'an: a User's Guide*, Oxford: Oneworld Publication.

Faizin, Hamam, "Living Qur'an: Sebuah Tawaran" dalam *Jawa Pos*, 10 Januari 2005.

Faruqi, Lois, 1987, "Qur'ān Reciters in Competition in Kuala Lumpur" dalam *Ethnomusicology*, Vol. 31, No. 2.

Gadamer, Hans-George. 2008. *Philosophical Hermeneutics*, Terj. David E. Linge. London: University of California Press.

Gade, Anna M., 2010, *The Qur'an: an Introduction*, England Oneworld Publication.

PENGANTAR KAJIAN LIVING QUR'AN

Kajian living qur'an merupakan kajian yang memusatkan perhatian pada fenomena Al-Qur'an yang ada di tengah masyarakat. Interaksi umat Islam dengan Al-Qur'an tidak hanya berhenti pada masa awal kenabian. Al-Qur'an ada dan terus ada dalam diri masyarakat hingga sekarang. Segala bentuk perilaku atau tindakan di tengah masyarakat yang melibatkan Al-Qur'an, baik secara teks maupun praktik yang melahirkan sistem pengetahuan menjadi objek dalam kajian Al-Qur'an. Di sinilah kajian living qur'an mendapatkan ruang formalnya.

Buku ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dan dosen dalam memahami kajian fenomena Al-Qur'an di masyarakat. Nilai-nilai Al-Qur'an hidup bersama masyarakat dalam keseharian dan sudah menyatu dalam diri umat Islam dengan praktik yang beragam. Oleh karena itu, perlu untuk dilakukan penyusunan buku secara sistematis. Harapannya, semoga buku ini sedikit dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran mata kuliah "Living Qur'an."



PUSTAKA
DJATI

CV. PUSTAKA DJATI
Jalan Poros Kalitengah Tun No 07
Tewel - Kalitengah - Lamongan 62256
Email: pustakadjati@gmail.com
Anggota IKAPI

ISBN 978-623-7765-45-5



9 786237 765455